

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom (GCr) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

The Student Perceptions on the use of Google Classroom (GCr) in Learning English

Ade Kisna Mulya¹, Siti Aimah²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Semarang

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Semarang

Fakultas Bahasa & Budaya Asing Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: adekisnamulya@gmail.com dan siti.aimah@unimus.ac.id

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran daring apakah *GCr* tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran *daring/online* selama pandemi covid_19 atau tidak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan instrument yang di gunakan untuk pengambilan data yaitu dengan menyebar kuesioner dan observasi langsung terhadap pembelajaran daring online ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas XI MIPA 7 SMAN 15 Semarang sebanyak 36 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Hasil menunjukkan 77,27% siswa setuju terhadap pembelajaran *daring/online* yang memberikan kemudahan untuk guru dan siswa dalam kelas virtual, baik kemudahan dalam pendistribusian tugas, pemberian nilai, materi ataupun berdiskusi kelompok secara virtual.

Kata Kunci: *Learning Management System, Google Classroom, Covid_19*

Abstract:

The purpose of this research is to know students perceptions of the use of google classroom in online learning, whether *GCr* can help teachers and students or not in online learning during the Covid_19 pandemic. The method used in this research is descriptive qualitative and the instrument used for collecting data by distributing questionnaires and observation. Based on the result of research that has been carried out in class XI MIPA 7 SMAN 15 Semarang as many as a student who is the sample in this research consisting of 16 male students and 20 female students. The result of the research had shown 77,27% of students agree with online learning which makes it easy for teachers and students in virtual classrooms, whether it is easy in distributing assignments, giving grades, materials or having virtual group discussions.

Keywords: *Learning Management System, Google Classroom, Covid_19*



PENDAHULUAN

Kita berada di zaman dimana teknologi menjadi semakin dinikmati di kalangan masyarakat karena memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya teknologi membuat pekerjaan menjadi semakin lebih mudah dan memakan waktu lebih singkat (Raja,2018). Dampak dari teknologi sendiri dapat dirasakan disetiap bidang yang memungkinkan, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Saat ini pendidikan di seluruh negara termasuk Indonesia sedang berusaha untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan di tengah pandemi covid_19 yang sedang terjadi hingga saat ini. *World Health Organization (WHO)* bahkan telah mengumumkan bahwa *covid-19* sebagai pandemi global (Cucinotta dan Vanelli, 2020). Berdasarkan data yang di peroleh dari www.liputan6.com health info UNESCO juga menyatakan bahwa hampir 290 juta pelajar di dunia yang terganggu pendidikannya akibat penutupan sekolah karena *covid-19*.

Pandemi *covid-19* ini telah berdampak kesemua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkatan dasar, menengah hingga tingkatan perguruan tinggi. SMAN 15 Semarang sebagai sekolah tingkat menengah atas telah melakukan tindakan preventif untuk melindungi seluruh siswa, guru, dan staf-staf sekolah dari penularan *covid_19* dengan cara melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di rumah atau daring/online learning.

Proses pembelajaran *daring/online* yang dilaksanakan di SMAN 15 Semarang dilakukan dengan berbagai aplikasi LMS yang dapat menunjang peroses pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti <http://pjj.sman15smg.sch.id/>, aplikasi tatap muka *zoom*, *google meet*, dan platform media online lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp*, *Edmodo*, *kahoot*, *google form*, dsb. Namun pada kesempatan ini peneliti mencoba untuk meneliti persepsi siswa terhadap aplikasi *google classroom* pada poses pembelajaran *daring/online* di masa pandemi *covid_19* saat ini.

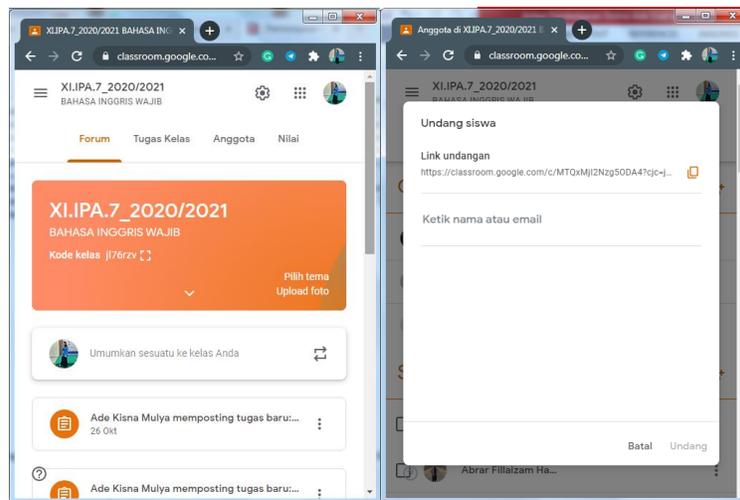
GCr yang merupakan salah satu aplikasi *LMS* yang di sediakan oleh google dan bisa di hubungkan dengan email, sehingga dapat dengan mudah untuk diakses. *GCr* sendiri merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya sebuah ruang kelas secara virtual. *GCr* biasa digunakan sebagai sarana untuk pemberian materi, tugas, pengumpulan tugas, bahkan dapat menampilkan nilai dari tugas-tugas yang telah dikumpulkan, dan siswa dapat melihat nilai mereka. Tidak hanya itu, aplikasi *GCr* juga memberikan fitur forum diskusi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru sehingga bisa melakukan sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti kegiatan berkomentar di sosial media facebook (Kusuma dan Astuti, 2019). Oleh sebab itu, peneliti memilih *GCr* apakah aplikasi tersebut dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar secara *daring/online* di masa pandemi *covid_19*.

Pembahasan Google Classroom

Google classroom adalah sebuah aplikasi yang di desain untuk pendidikan, dan telah resmi di rilis pada tanggal 12 agustus 2014. GCr sendiri merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh perusahaan ternama Google yang mana memungkinkan terciptanya sebuah ruang kelas di dunia virtual. GCr bisa menjadi sarana bagi guru-guru untuk pendistribusian tugas, pengiriman materi ajar, pengiriman tugas, dan bahkan dapat menilai tugas yang telah di kumpulkan (Shahroom dan Hussin, 2018). Untuk proses pendistribusi tugas, guru tidak perlu khawatir akan adanya kecurangan atau penyalahgunaan yang dilakukan peserta didik, karena aplikasi *GCr* ini memberikan hak akses penuh bagi guru untuk mengatur tugas yang akan di publikasikan, sehingga peserta didik hanya bisa sekedar untuk melihat, mengedit, berkomentar dan bahkan dapat berkolaborasi. Aplikasi *GCr* ini sangat berguna untuk pembelajaran daring/online di masa pandemi *covid_19* ini. Aplikasi *GCr* ini dapat dengan mudah di dapatkan secara gratis dan dapat digunakan pada perangkat apapun, seperti laptop, android, dan Ios.

Adapun salah satu hal yang dapat digunakan atau di manfaatkan oleh dunia pendidikan terutama guru dalam kegiatan pembelajaran *daring/online* Bahasa Inggris ini adalah dengan pemanfaatan aplikasi *GCr*. Aplikasi *Google Classroom* ini sangat membantu dan memudahkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik saat pelaksanaan proses pembelajaran online karena mudah untuk di akses, hemat sehingga tidak banyak menghabiskan kuota peserta didik. Peneliti akan menampilkan beberapa tampilan google classroom yang disajikan sebagai berikut:

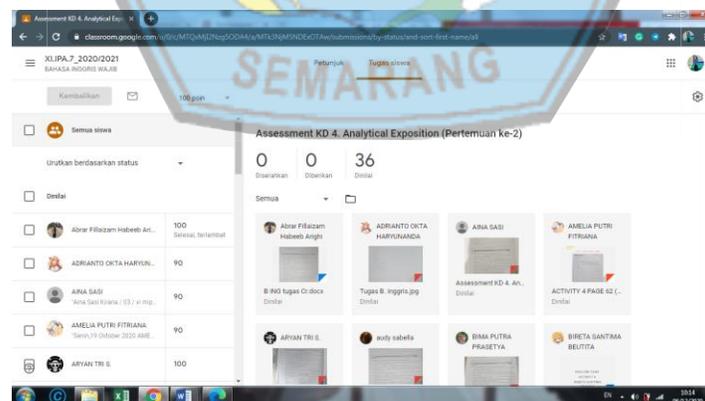
- a. Untuk mengakses *GCr* pengguna harus memiliki akun Email or Gmail terlebih dahulu, kemudian jika kita sebagai guru kita harus terlebih dahulu membuat kelasnya, lalu akan ada kode kelas yang nantinya akan di berikan kepada peserta didik ataupun guru juga bisa berbagi tautan link kelas seperti tampilan di bawah ini:



Gambar 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- b. Saat pendistribusian tugas sesuai dengan deadline yang telah di tentukan, maka guru maupun peserta didik dapat melihat bahwa dia terlambat atau tidak mengumpulkan tugas. Dan guru dapat menilai hasil kinerja siswa, dan siswa pun dapat melihat nilainya seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi

METODE

Berdasarkan dengan judul yang telah dipaparkan di atas, yaitu, “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi *Google Classroom (GCr)* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris” dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif atau sikap, numerik tren, pendapat, atau tanggapan dari populasi dengan mempelajari sampel populasi itu sendiri (Creswell, 2009). Dengan mengambil sampel siswa kelas XI MIPA 7 di SMAN 15 Semarang, sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menyebar kuesioner dan observasi. Setelah itu, kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan skala linkert yang mana setiap lima opsi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju dan (SS) pada kuesioner akan di hitung persentasenya untuk mengetahui hasilnya. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan siswa-siswi kelas IX MIPA 7 mengenai penggunaan media online *Google Classroom (GCr)* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kuesioner tentang persepsi siswa terhadap penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang di adaptasi dari kuesioner yang telah melakukan penelitian sebelumnya yaitu “Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Mahasiswa pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid_19” (Suhada, dkk, 2020). Kuesioner disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kuisisioner tentang “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris”

No.Item	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Mengakses materi pembelajaran di <i>google classroom</i> sangat mudah dan tidak sulit di bandingkan dengan aplikasi lainnya			3	23	10
4	Saya dapat mengakses <i>google classroom</i> dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut	1			22	13
7	Dengan adanya aplikasi <i>google classroom</i> , memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel di masa wabah <i>covid_19</i> saat ini.			7	22	7
10	Aplikasi <i>google classroom</i> adalah aplikasi yang sederhana dalam penggunaanya			3	21	12
2	<i>Google classroom</i> adalah aplikasi yang hemat			10	18	8

3	kuota dibandingkan dengan aplikasi lainnya Guru lebih sering menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> , untuk pemberian materi, tugas, diskusi, dan nilai.	7	17	12		
5	Menggunakan <i>google classroom</i> memungkinkan saya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	1	10	20	5	
8	penggunaan aplikasi <i>google classroom</i> dapat menghemat waktu karena tidak mudah <i>error</i> atau gangguan		2	23	11	
6	Belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> membuat saya lebih mudah untuk memahami materi.		20	13	3	
9	Berdiskusi kelompok menggunakan <i>google classroom</i> sangat menyenangkan dan saya lebih cepat paham daripada berdiskusi menggunakan aplikasi lain.	2	25	7	2	
	Jumlah	0.1	1	9.7	18.1	7.1
	Jumlah Sekor	0.1	2	29.1	72.4	35.5
	Σ Skor			139.1		
	Persentase(%)			77,27%		

Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan siswa lebih dari 50%, tepatnya sebesar 77,27% siswa merasa bahwa penggunaan *google classroom* (*GCr*) dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran daring/online selama pandemi *covid_19*, baik dalam pendistribusian tugas, pemberian materi, tugas sekolah, dan memberi nilai. Adapun kuesioner diatas tentang persepsi siswa teradap penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang terdiri dari 10 pernyataan. Setiap point kuesioner akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 2: Mengakses materi pembelajaran di *google classroom* sangat mudah dan tidak sulit di bandingkan dengan aplikasi lainnya

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
1.	STS	TS	N	S	SS
	(0%)	(0%)	3 (8%)	23 (64%)	10 (28%)

Berdasarkan tabel 2 dapat di simpulkan bahwa aplikasi *GCr* mudah dan tidak sulit dalam pengaksesannya dibandingkan dengan aplikasi lainnya, dengan perolehan total skor (S) dan (SS) sebesar 92% dan 0% menyatakan (STS) dan (TS) serta 8% memilih netral.

Tabel 3: Saya dapat mengakses *google classroom* dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
4	STS	TS	N	S	SS
	1 (3%)	(0%)	(0%)	22 (61%)	13 (36%)

Berdasarkan pada tabel 3 diatas total skor (S) dan (SS) sebesar 97% siswa yang menyatakan bahwa mengakses *google classroom* mudah serta dapat memahami cara penggunaan aplikasi tersebut. Dan 3% lainnya memilih sangat tidak setuju (STS) dalam hal tersebut. Serta tidak ada siswa yang memilih (TS) dan (N) sehingga hasilnya 0%.

Tabel 4: Dengan adanya aplikasi *google classroom*, memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel di masa wabah covid_19 saat ini.

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
7	STS	TS	N	S	SS
	(0%)	(0%)	7 (19%)	22 (61%)	7 (19%)

Selanjutnya tabel 4: total skor yang memilih (S) dan (SS) sebanyak 80% menyatakan bahwa *GCr* adalah aplikasi yang mudah dalam memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas. Serta 19% menyatakan netral (N) terhadap aplikasi tersebut. Serta tidak ada siswa yang memilih (STS) dan (TS) sehingga hasilnya 0%.

Tabel 5: Aplikasi *google classroom* adalah aplikasi yang sederhana dalam penggunaannya

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
10	STS (0%)	TS (0%)	N 3 (8%)	S 21 (58%)	SS 12 (33%)

Tabel 5 ini total (S) dan (SS) sebanyak 91% menyatakan GCr aplikasi yang sederhana dalam penggunaannya. 8% lainnya menyatakan netral (N) terhadap aplikasi GCr, serta tidak ada siswa yang memilih (STS) dan (TS) sehingga hasil yang diperoleh 0%.

Tabel 6: *Google classroom* adalah aplikasi yang hemat kuota dibandingkan dengan aplikasi lainnya

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
2	STS (0%)	TS (0%)	N 10 (28%)	S 18 (50%)	SS 8 (22%)

Kemudian di tabel 6 sebanyak 28% siswa menyatakan netral (N) dan total dari (S) dan (SS) sebesar 72% siswa menyatakan setuju bahwa GCr termasuk aplikasi yang hemat kuota daripada aplikasi lainnya dan tidak ada siswa yang memilih (STS) dan (TS) jadi hasilnya 0%.

Tabel 7: Guru lebih sering menggunakan aplikasi *google classroom*, untuk pemberian materi, tugas, diskusi, dan nilai.

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
3	STS (0%)	TS 7 (19%)	N 17 (47%)	S 12 (33%)	SS (0%)

Di tabel 7 ini sebanyak 33% menyatakan setuju (S), dan 47% memilih netral, serta 19% memilih tidak setuju, bahwa GCr sering digunakan guru dalam pemberian materi, tugas, diskusi, dan

nilai. Tidak ada siswa yang memilih sangat tidak setuju (STS) dan sangat setuju (SS) sehingga hasil yang didapat 0%.

Tabel 8: Menggunakan *google classroom* memungkinkan saya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

No.Item		Jumlah Jawaban dan Persentase(%)			
5	STS	TS	N	S	SS
	(0%)	1 (3%)	10 (28%)	20 (55%)	5 (14%)

Berikutnya tabel 8 total skor yang diperoleh dari (S) dan (SS) sebesar 69% menyatakan setuju dengan menggunakan *GCr* memungkinkan mereka untuk dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. 28% memilih netral dan sisa 3% memilih tidak setuju (ST) akan hal tersebut. Dan 0% siswa tidak ada yang memilih sangat tidak setuju (STS).

Tabel 9: penggunaan aplikasi *google classroom* dapat menghemat waktu karena tidak mudah error atau gangguan

No.Item		Jumlah Jawaban dan Persentase(%)			
8	STS	TS	N	S	SS
	(0%)	(0%)	2 (5%)	23 (64%)	11 (31%)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil tota dari (S) dan (SS) sebesar 95% setuju bahwa penggunaan aplikasi *GCr* dapat menghemat waktu karena tidak mudah error atau gangguan, dan sisa 5% memilih netral (N) terhadap aplikasi *GCr* tersebut. 0% siswa tidak ada yang memilih sangat tidak setuju (STS) dan (TS).

Tabel 10: Belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *google classroom* membuat saya lebih mudah untuk memahami materi.

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
6	STS	TS	N	S	SS
	(0%)	(0%)	20 (55%)	13 (36%)	3 (8%)

Pada tabel 10 ini tentang belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *GCr* membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi total persentase dari (S) dan (SS) sebesar 44% siswa, dan sebanyak 55% siswa memilih netral. 0% siswa tidak ada yang memilih sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS).

Tabel 11: Berdiskusi kelompok menggunakan *google classroom* sangat menyenangkan dan saya lebih cepat paham daripada berdiskusi menggunakan aplikasi lain.

No.Item	Jumlah Jawaban dan Persentase(%)				
9	STS	TS	N	S	SS
	(0%)	2 (5%)	25 (69%)	7 (19%)	2 (5%)

Berdasarkan tabel 11 ini sebesar 69% siswa memilih netral (N) bahwa Berdiskusi kelompok menggunakan *google classroom* sangat menyenangkan dan lebih cepat paham daripada berdiskusi menggunakan aplikasi lain. Serta sebesar 24% siswa memilih setuju (S) dan 5% memilih tidak setuju (TS). 0% siswa tidak ada yang memilih sangat tidak setuju (STS).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas yang di dukung dengan pembagian kuesioner kepada responden di kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 15 Semarang menunjukkan bahwa pemebelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *google classroom* pada masa pandemi *covid_19* sudah cukup baik dan efektif dengan persentase yang menunjukkan hasil 77,27%. Namun, akan lebih bagus dan baik lagi jika proses pembelajaran jarak jauh ini di padukan dengan *LMS* lainnya guna untuk mencapai sebuah target belajar yang diinginkan, sebagai seorang tenaga pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran dengan kreatif dan inofatif khususnya pada media pembelajaran online, sehingga proses belajar dan mengajar dapat berjalan lancar, materipun dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, dan siswapun tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran *daring/online* ini.

Hasil penelitian inipun sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu “Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom” yang menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan *google classroom (GCr)* dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif, menumbuhkan sikap belajar mandiri, kreatif, aktif, dan menarik (Maskar, dan Wulantina, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Bio Medica: Atenei Parmensis*, 91(1), 157.
- Creswell, J. W. (2009). Mapping the field of mixed methods research.
- Kusuma, A. B., Astuti, W., & Setyawan, C. E. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta. *Journal Al-Manar*, 8(2), 151-180.
- Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110-121.
- Prasasti, Giovani, Dio. (2020). UNESCO: Penutupan Sekolah Akibat COVID_19 Berdampak pada 90 Juta Pelajar di Dunia (<https://www.liputan6.com/health/read/4195275/unesco-penutupan-sekolah-akibat-covid-19-berdampak-pada-290-juta-pelajar-di-dunia> 06 Maret 2020)
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial revolution 4.0 and education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314-319.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). Pembelajaran daring berbasis Google Classroom mahasiswa pendidikan biologi pada masa wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 1-10.
- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Impact of modern technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(1), 33-35.